



Presentasi untuk BPKP

Pemanfaatan Dokumen dan Data Digital untuk Meningkatkan Hasil Pengawasan

Webinar BPKP, 27 Oktober 2020

Amien Sunaryadi

*PLTU Tanjung Jati B • PLTU Paiton Unit 1 - 2 • PLTGU Gresik
PLTDG Pesanggaran • PLTP Kamojang Darajat*



PLTU Tanjung Jati B

www.pln.co.id

Amien Sunaryadi amien.sunaryadi@pln.co.id +62 811161029



Amien Sunaryadi is the President Commissioner of PT PLN (Persero) from Dec 2019, a Partner of Assegaf, Hamzah & Partners (AHP) law firm heading the Fraud & Forensics Investigation practice group, and a Senior Advisor of PT Integra Solusi Optima specialize for SNI ISO 37001 implementation.

Amien Sunaryadi was the Vice President Commissioner of PT Freeport Indonesia from Dec 2018 to Dec 2019, and prior that he was the Chairman of SKK Migas from 2014 to November 2018. Before assuming that role, he served as a Commissioner of the Anti-Corruption Commission - KPK (2003-2007), an Expert Staff of PPATK (2008), a Senior Governance and Anti Corruption Officer of the World Bank (2008-2012), and a Partner of Fraud Investigations & Dispute Services with the EY Indonesia (2012-2014).

Born in 1960, he managed to earn accountant degrees from Sekolah Tinggi Akuntansi Negara in 1988 and from College of Business Administration, Georgia State University, Atlanta in 1993. He began his career by working as a civil servant with the Finance and Development Supervisory Agency (BPKP) then a Senior Manager with the Disputes Analysis and Investigations division of the PriceWaterhouseCoopers Indonesia.

Achievements:

- 1999 Strategy designer, Strategi Pemberantasan Korupsi Nasional - Maret 1999 by BPKP
- 2000 One of Winners, the Development Marketplace Innovative Competition, the World Bank
- 2007 Legal Eagle, Tempo Magazine
- 2008 Bung Hatta Anti Corruption Award, BHACA
- 2009 Bintang Maha Putera Utama – the Government of the Republic of Indonesia

Kepala Negara merinci realisasi program perlindungan sosial sampai tanggal 23 September 2020:



1. Program Keluarga Harapan, telah tersalurkan Rp29,138 triliun kepada 10 juta penerima manfaat;
2. Program Sembako, telah tersalurkan Rp30,978 triliun kepada 19,41 juta penerima manfaat;
3. Program Sembako Jabodetabek, telah tersalurkan Rp1,787 triliun kepada 1,9 juta penerima manfaat;
4. Program Bansos Tunjangan Sosial, telah tersalurkan Rp16,617 triliun kepada 9,18 juta penerima manfaat;
5. Program Kartu Pra Kerja, telah tersalurkan Rp11,73 triliun kepada 4,86 juta penerima manfaat;
6. Program BLT Dana Desa, telah tersalurkan Rp14,183 triliun, sudah diterimakan kepada 5,9 juta penerima manfaat;
7. Program Subsidi Gaji, telah tersalurkan Rp10,8 triliun kepada 9 juta penerima manfaat;
8. Program Diskon Listrik, telah tersalurkan Rp3,455 triliun kepada 31,4 juta penerima manfaat.

**Lebih dari Rp 146 triliun,
lebih dari 99 juta penerima**

Bagaimana pendapat Anda?



- **Pergunakan HP Anda**
- **www.menti.com**
- **Kode: 1485422**

Bagaimana efektifitas pengelolaan?



Sebagai Aparat Pengawasan Internal Pemerintah perlu mengevaluasi program-program yang diawasi di lingkungan pengawasan masing-masing:

1. Apakah program sudah berjalan dan mencapai tujuan sebagaimana direncanakan?
 - Efektif, Efisien, Ekonomis
2. Apakah ada problem?
 - Apa detail problem yang ada?
 - Apa causes dan root causes nya?
 - Apa alternatif-alternatif solusi perbaikannya?
 - Apa pilihan perbaikannya
3. Apa jenis problemnya?
 - Data yang dientry, Entry data
 - Sistem aplikasi: Submit, kompilasi dan proses data
 - Orang yang menangani entry data, Orang yang menangani kompilasi dan proses data

Apa yang perlu diketahui?



Bagaimana efektifitas pengelolaan?

Sebagai Aparat Pengawasan Internal Pemerintah perlu mengevaluasi program-program yang diawasi di lingkungan pengawasan masing-masing:

1. Apakah program sudah berjalan dan mencapai tujuan sebagaimana direncanakan?
 - Efektif, Efisien, Ekonomis
2. Apakah ada problem?
 - Apa detail problem yang ada?
 - Apa causes dan root causes nya?
 - Apa alternatif-alternatif solusi perbaikannya?
 - Apa pilihan perbaikannya
3. Apa jenis problemnya?
 - Data yang dentry, Entry data
 - Sistem aplikasi: Submit, kompilasi dan proses data
 - Orang yang menangani entry data, Orang yang menangani kompilasi dan proses data

- Memerlukan pemahaman ketentuan pembuktian, prosedur penggeledahan sukarela
- Memerlukan pemahaman sistem informasi secara komprehensif
- Memerlukan pemahaman IT control system yang memadai
- Memiliki CISA (certified information system auditor) akan sangat membantu

- Memerlukan pemahaman ketentuan pembuktian elektronik, prosedur akuisisi data digital
- Memerlukan keahlian digital forensics, digital data review, data analytical
- Memiliki EnCase operator, CFCE (certified forensics computer examiner), CCO (celebrite certified operator) akan sangat membantu

Ke depan akan semakin digital. Dan, dari keseluruhannya, yang sangat penting adalah *the man behind the gun*

Terima kasih